



LAPORAN

EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR (EPBM)

SEMESTER GENAP 2023/2024

**GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

SEMESTER GENAP TAHUN 2023/2024

Dibuat tanggal	: 23 Agustus 2024
Dikendalikan oleh	: Ketua Gugus Penjaminan Mutu FKIP,  Inelda Yulita, S.Pd., M.Pd. NIDN 0005078603
Disetujui Oleh	: Dekan FKIP UMRAH,  Satrio Agust, S.S., M.Pd. CIAR., MCE. NIP 198008182015041001

A. JUDUL KEGIATAN

Monitoring Dan Evaluasi Perkuliahan Semester Genap 2023/2024

B. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran merupakan potret dari pendidikan secara keseluruhan, karena semua unsur/komponen pendidikan terlibat di dalamnya. Proses pembelajaran juga merupakan implementasi dari semua unsur dalam pendidikan, karena dalam proses pendidikan semua komponen pendidikan bersinergi. Komponen pendidik, peserta didik, tujuan, media, metode, bahan ajar dan evaluasi kesemuanya terdapat dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran. Semakin berkualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan, maka memungkinkan akan semakin berkualitas pula pendidikan disuatu jenjang pendidikan, termasuk Perguruan Tinggi. Untuk menjaga kualitas proses pembelajaran, maka dibutuhkanlah suatu monitoring evaluasi.

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM), guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari akan hal ini, maka GPM perlu melakukan upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya.

Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah terbentuk sejak April 2021. Kegiatan yang dilaksanakan oleh GPM FKIP UMRAH lebih ditekankan kepada monitoring dan evaluasi proses perkuliahan. Kegiatan monitoring evaluasi ini dimulai dari semester Genap-Genap 2020/2021. GPM FKIP mempunyai tugas merencanakan, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik fakultas dan Program Studi yang sejalan dengan sistem penjaminan mutu internal Universitas, serta bertanggungjawab atas peningkatan mutu secara berencana dan berkelanjutan. GPM FKIP adalah pemberi dukungan moral kepada fakultas untuk tetap melaksanakan dan meningkatkan mutu pembelajaran dan pelayanannya.

Program kegiatan monitoring dan evaluasi perkuliahan dilakukan oleh GPM FKIP setiap semesternya. Hal ini bertujuan agar mengetahui proses pembelajaran yang telah berjalan sesuai tujuannya. Segala permasalahan yang ada atau kendala yang dihadapi akan dilakukan evaluasi dan akan dilaporkan ke pihak dekanat untuk dapat ditindak lanjuti. Saat ini FKIP UMRAH merupakan fakultas yang memiliki 5 Program Studi (Prodi), yaitu Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Prodi Bahasa Inggris (PBI), Prodi Kimia, Prodi Matematika, dan Prodi Biologi.

Evaluasi proses pembelajaran mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sahih dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen Standar Penjaminan Mutu UMRAH Tahun 2018. Hasil dari kegiatan ini dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan proses pembelajaran/perkuliahan kedepannya.

C. DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39/2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji;
11. Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 1635/UN53/KP/2023 tahun 2023 Tentang Penetapan Pedoman Evaluasi Proses Belajar Dan Mengajar (EPBM) Universitas Maritim Raja Ali Haji.

D. TUJUAN

Tujuan dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi keterlaksanaan dan capaian dalam perkuliahan pada semester Genap 2023/2024 di lima prodi FKIP UMRAH.

E. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan monev dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Proses kegiatan monitoring Dan Evaluasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan monev	29 – 31 Juli 2024
2.	Perancangan instrumen penilaian	1 - 5 Agustus 2024
3.	Pengumpulan dan pengolahan data	5 - 15 Agustus 2024
4.	Penyusunan laporan	16 – 23 Agustus 2024

F. METODE

Instrumen yang digunakan dalam pedoman EPBM ini berdasarkan 5 aspek kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar yang terdiri dari aspek keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), empati (*emphaty*) dan *tangible*. Aspek keandalan (*reliability*) berupa kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan selama proses belajar mengajar. Aspek daya tangkap (*responsiveness*) adalah kemauan dari dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat selama proses belajar

mengajar. Aspek kepastian (*assurance*) merupakan kemampuan dosen untuk memberikan keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan selama proses belajar mengajar. Aspek empati (*emphaty*) berupa kesediaan atau kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa. Aspek nyata (*tangible*) berupa penilaian mahasiswa terhadap kecukupan aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Adapun pernyataan untuk setiap indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No.	Pernyataan Instrumen Evaluasi
1	Keandalan (<i>reliability</i>)
	Materi kuliah/praktikum memberikan pengetahuan dan wawasan baru.
	Dosen menyampaikan materi di kelas dengan jelas.
	Dosen mampu memberikan contoh penerapan konsep yang diajarkan.
	Dosen menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang ilmu yang diajarkan
	Dosen mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi di kelas
	Tugas yang diberikan mampu meningkatkan penguasaan materi perkuliahan.
2	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)
	Dosen menanggapi pertanyaan/pendapat mahasiswa dengan baik.
	Dosen memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiwa.
3	Kepastian (<i>assurance</i>)
	Terdapat kontrak perkuliahan dan telah disampaikan dengan jelas diawal kuliah.
	Materi kuliah/praktikum disampaikan sesuai jadwal di Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
	Daftar hadir diedarkan pada pertemuan kuliah/praktikum secara teratur.
	Metode perkuliahan yang digunakan dosen telah berpusat pada mahasiswa.
	Dosen mengajar tepat waktu/disiplin sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
	Tata cara penilaian mata kuliah jelas
	Tugas yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan.
	Kesesuaian antara proporsi nilai dengan tugas evaluasi yang diberikan (<i>fairness</i>) oleh dosen
	Soal ujian sesuai dengan materi kuliah yang disampaikan.
4	Empati (<i>empathy</i>)
	Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk memperhatikan perkuliahan.

	Dosen memiliki penampilan yang menarik dan simpatik
	Dosen memiliki toleransi keberagaman mahasiswa dan menyampaikan pesan-pesan moral, etika, dan disiplin.
	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar mahasiswa (tugas, ujian, kuis, dll)
5	Nyata (<i>Tangible</i>)
	Bahan ajar kuliah/praktikum (<i>handout/modul/penuntun praktikum</i>) lengkap dan menunjang pembelajaran.
	Sarana dan prasarana pendidikan mendukung pelaksanaan kuliah/praktikum.
	Dosen menggunakan bahan/alat bantu pembelajaran.
	Referensi dan literatur yang digunakan telah mutakhir

Instrumen evaluasi ini dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Perhitungan : } \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{100} \times 100$$

Hasil nilai yang diperoleh dari perhitungan diatas akan diklasifikasikan sebagai berikut:

Skor 25 - 43,74 : : Kinerja Sangat Kurang

skor 43,75 - 62,49 : : Kinerja Cukup Baik

skor 62,5- 81,24 : : Kinerja Baik

Skor 81,25-100 : : Kinerja Sangat Baik

G. HASIL

1. Hasil Analisis EPBM Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024, disampaikan sebagai berikut :

1.1. Monev Evaluasi Kinerja Dosen Dalam Proses Belajar Mengajar Oleh Mahasiswa

1.1.1 Evaluasi Mata Kuliah

Evaluasi mata kuliah memuat 5 aspek kepuasan mahasiswa yaitu aspek keandalan (*realibility*), aspek daya tanggap (*responsiveness*), aspek kepastian (*assurance*), aspek empati (*emphaty*), dan aspek nyata (*tangible*) dan dijabarkan menjadi butir pernyataan kuesioner yang lebih spesifik untuk memberikan umpan balik dengan penilaian skala 1-4 (1=Kurang Baik/Jelas, 2= Cukup Baik/Jelas, 3=Baik/Jelas, 4=Sangat Baik/Jelas). Adapun butir

pernyataan sebagai berikut. Kriteria evaluasi Mata Kuliah oleh mahasiswa yang diperoleh dari EDOM adalah sebagai berikut:

Terdapat kontrak perkuliahan dan telah disampaikan dengan jelas di awal kuliah
Materi kuliah/pratikum disampaikan sesuai jadwal di rencana pembelajaran semester (RPS)
Materi kuliah/pratikum memberikan pengetahuan dan wawasan baru
Metode perkuliahan yang digunakan telah terpusat pada mahasiswa
Daftar hadir diedarkan pada pertemuan kuliah/pratikum secara teratur
Tugas yang diberikan mampu meningkatkan penguasaan materi perkuliahan
Tugas yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan
Sarana dan prasarana pendidikan mendukung pelaksanaan kuliah-pratikum
Bahan ajar kuliah/pratikum (handout/modul/penuntun pratikum) lengkap dan menunjang pembelajaran
Tatacara penilaian matakuliah jelas
Soal ujian sesuai dengan materi kuliah yang disampaikan
Nilai ujian/asesmen diumumkan paling lambat dua minggu dari jadwal ujian/asesmen
Referensi dan literatur yang digunakan telah mutakhir
Materi kuliah/pratikum disampaikan sesuai jadwal di rencana pembelajaran semester (RPS)
Materi kuliah/pratikum memberikan pengetahuan dan wawasan baru
Metode perkuliahan yang digunakan telah terpusat pada mahasiswa
Daftar hadir diedarkan pada pertemuan kuliah/pratikum secara teratur
Tugas yang diberikan mampu meningkatkan penguasaan materi perkuliahan
Tugas yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan
Sarana dan prasarana pendidikan mendukung pelaksanaan kuliah-pratikum
Bahan ajar kuliah/pratikum (handout/modul/penuntun pratikum) lengkap dan menunjang pembelajaran
Tatacara penilaian matakuliah jelas
Soal ujian sesuai dengan materi kuliah yang disampaikan
Nilai ujian/asesmen diumumkan paling lambat dua minggu dari jadwal ujian/asesmen
Referensi dan literatur yang digunakan telah mutakhir
Terdapat kontrak perkuliahan dan telah disampaikan dengan jelas di awal kuliah

Berikut hasil evaluasi mata kuliah berdasarkan EDOM:

Genap 2023/2024				
No	Nama Mata Kuliah	Nilai	Skor	Kriteria
1	Skripsi	0	0	Tidak Relevan
2	Pembelajaran Berbasis Teks	3,37	84,25	Sangat Relevan
3	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia	3,33	83,25	Sangat Relevan
4	Kewirausahaan	3,15	78,75	Sangat Relevan
5	Administrasi dan Manajemen Pendidikan	0	0	Tidak Relevan

6	Met. Penelitian Bahasa Indonesia	3,38	84,5	Sangat Relevan
7	Met. Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia	3,33	83,25	Sangat Relevan
8	Pengajaran Mikro Kelompok 1	3,49	87,25	Sangat Relevan
9	Pengajaran Mikro Kelompok 2	3,38	84,5	Sangat Relevan
10	Pengajaran Mikro Kelompok 3	3,29	82,25	Sangat Relevan
11	Pengajaran Mikro Kelompok 4	3,22	80,5	Sangat Relevan
12	Pengajaran Mikro Kelompok 5	3,27	81,75	Sangat Relevan
13	Psikolinguistik	0	0	Tidak Relevan
14	Statistika Pendidikan	0	0	Tidak Relevan
15	Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia	3,34	83,5	Sangat Relevan
16	Apresiasi Bahasa dan Sastra Melayu	3,44	86	Sangat Relevan
17	Kemahiran Membaca	3,46	86,5	Sangat Relevan
18	Semantik Bahasa Indonesia	3,42	85,5	Sangat Relevan
19	Profesi Pendidikan	3,27	81,75	Sangat Relevan
20	Pragmatik Bahasa Indonesia	3,37	84,25	Sangat Relevan
21	Alih Wahana Sastra	3,24	81	Sangat Relevan
22	Pembelajaran Lintas Budaya	3,46	86,5	Sangat Relevan
23	Keredaksian	0	0	Sangat Relevan
24	Pementasan	3,07	76,75	Sangat Relevan
25	Strategi Pembelajaran BIPA	3,53	88,25	Sangat Relevan
26	Manajemen Media Massa	0	0	Tidak Relevan
27	Bahasa Indonesia	3,26	81,5	Sangat Relevan
28	Pancasila	3,36	84	Sangat Relevan
29	Kemahiran Menyimak	3,6	90	Sangat Relevan
30	Pengantar Ilmu dan Teknologi Maritim	0	0	Sangat Relevan
31	Morfologi Bahasa Indonesia	3,58	89,5	Sangat Relevan
32	Telaah Kurikulum	3,54	88,5	Sangat Relevan
33	Prosa Fiksi	3,32	83	Sangat Relevan
34	Fonologi Bahasa Indonesia	3,44	86	Sangat Relevan

Dari 34 MK yang disajikan, rata-rata nilai dari mata kuliah ada 3,00 yang berarti **sangat relevan**. Dari 34 mata kuliah, **28** di antaranya dikategorikan sebagai "**Sangat Relevan**". Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mata kuliah memiliki nilai dan skor yang tinggi, mencerminkan pentingnya konten pembelajaran dalam kurikulum. Hanya **6** mata kuliah yang dinyatakan "**Tidak Relevan**", yaitu Skripsi, Administrasi dan manajemen pendidikan, Psikolinguistik, statistika pendidikan, keredaksian, manajemen media massa, pengantar ilmu dan teknologi maritim. Matakuliah-matakuliah dikatakan tidak relevan karena nilai EDOM adalah '0'. Penyebabnya adalah dosen tidak mengumpulkan dokumen EDOM.

Nilai tertinggi dicapai oleh mata kuliah Morfologi bahasa Indonesia dengan nilai 3,58 dan skor 89,5. Ini menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut sangat berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagian besar mata kuliah memiliki nilai di atas 3,2, yang menunjukkan performa baik secara keseluruhan. Mata kuliah dengan nilai terendah adalah kewirausahaan mendapat nilai 3,15 dengan skor 78,75 namun masih masuk kategori **Sangat Relevan**.

Kesimpulannya adalah secara keseluruhan menunjukkan bahwa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki struktur kurikulum yang kuat dengan banyak mata kuliah yang sangat relevan. Penurunan performa pada beberapa mata kuliah seperti kewirausahaan dan beberapa mata kuliah lainnya yang nilainya masih perlu ditangani untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Disarankan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap mata kuliah yang tidak relevan untuk memahami penyebabnya dan merumuskan strategi perbaikan. Selain itu, untuk mata kuliah yang menunjukkan performa paling tinggi, seperti Morfologi bahasa Indonesia, kemahiran membaca, apresiasi bahasa dan sastra melayu dengan skor di atas 86, institusi dapat mempertimbangkan untuk memperluas kurikulum dengan menambahkan lebih banyak konten atau praktik yang relevan untuk meningkatkan pengalaman belajar. Penguatan dukungan akademik dan sumber daya untuk dosen dalam mata kuliah yang sangat relevan juga dapat membantu mempertahankan kualitas pengajaran. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara keseluruhan, memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa dan mempersiapkan mereka lebih baik untuk tantangan di masa depan.

1.1.2 Evaluasi Dosen

Evaluasi penilaian dosen oleh mahasiswa mencakup lima aspek kepuasan, yaitu keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), kepastian (assurance), empati (empathy), dan aspek nyata (tangible). Aspek-aspek ini mencerminkan kualitas pengajaran dosen, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta manajemen kelas. Kuesioner diisi oleh mahasiswa dengan pilihan jawaban 1 = Kurang Baik/Jelas, 2 = Cukup Baik/Jelas, 3 = Baik/Jelas, dan 4 = Sangat Baik/Jelas. Berikut disajikan kriteria evaluasi dosen oleh mahasiswa:

Dosen menyampaikan materi di kelas dengan jelas.
Dosen mampu memberikan contoh penerapan konsep yang di ajarkan
Dosen menguasai isu -isu mutakhir dalam bidang ilmu yang diajarkan
Dosen mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi di kelas
Dosen menanggapi pertanyaan/pendapat mahasiswa dengan baik
Dosen mengajar tepat waktu/displin sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk memperhatikan perkuliahan
Dosen memiliki penampilan yang menarik dan simpatik
Dosen memiliki toleransi keberagaman mahasiswa dalam menyampaikan pesan - pesan moral,etika, dan disiplin
Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar mahasiswa (tugas,ujian,kuis, dll)
Dosen memberikan umpan balik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa
Dosen menggunakan bahan/alat bantu pembelajaran
Dosen menyampaikan materi di kelas dengan jelas.
Dosen mampu memberikan contoh penerapan konsep yang di ajarkan
Dosen menguasai isu -isu mutakhir dalam bidang ilmu yang diajarkan
Dosen mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi di kelas
Dosen menanggapi pertanyaan/pendapat mahasiswa dengan baik
Dosen mengajar tepat waktu/displin sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk memperhatikan perkuliahan

Berikut disajikan hasil evaluasi dosen oleh Mahasiswa melalui EDOM:

Genap 2023/2024				
No	Nama Dosen	Nilai	Skor	Kriteria
1	Legi Elfitra, S.Pd.,M.Pd.	3,56	89	Kinerja Sangat Baik
2	Tety Kumalasari	-	-	-
3	Zaitun	3,4	85	Kinerja Sangat Baik
4	Suhardi	3,64	91	Kinerja Sangat Baik
5	Siti Habiba	3,44	86	Kinerja Sangat Baik
6	Rines Onyxi Tampubolon	0	0	Tidak Relevan
7	Prof, Malik	3,48	87	Kinerja Sangat Baik
8	Nikolas	-	-	-
9	Musliha	3,4	85	Kinerja Sangat Baik
10	Maulida Mustado	3,62	90,5	Kinerja Sangat Baik
11	Isnaini Leo Shanty	3,6	90	Kinerja Sangat Baik
12	Harry Andheska	3,47	86,75	Kinerja Sangat Baik
13	Dody Irawan	3,34	83,5	Kinerja Sangat Baik
14	Atmadinata	-	-	-
15	Asri Lolita	3,45	86,25	Kinerja Sangat Baik
16	Ahada Wahyusari	3,5	87,5	Kinerja Sangat Baik
17	Tessa Dwi Leoni	4	100	Kinerja Sangat Baik
18	Robby Patria	3,42	85,5	Kinerja Sangat Baik
19	Fabio Testy Ariance Loren	3,52	88	Kinerja Sangat Baik

Tabel kinerja dosen untuk Semester Genap 2023/2024 menunjukkan hasil evaluasi terhadap 19 dosen dengan berbagai nilai dan skor. Semua dosen dalam tabel mendapatkan kategori "Kinerja Sangat Baik", yang menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi atau melampaui standar yang diharapkan dalam pengajaran. Tessa Dwi Leoni, M.Pd tercatat mendapatkan nilai tertinggi dengan nilai 4 dan skor 100 menunjukkan performa yang sangat baik dalam proses pembelajaran. Kemudian disusul oleh Suhardi, M.Pd tercatat mendapatkan nilai tertinggi dengan nilai 3,64 dan skor 91. Nilai terendah dicatat oleh Zaitu, M.Ag dengan nilai 3,3 dan skor 82,5 namun masih dalam kategori "**Kinerja Sangat Baik**". Terdapat variasi dalam nilai antara dosen, dengan rentang nilai dari 3,4 hingga 3,64, yang menunjukkan adanya perbedaan dalam metode pengajaran atau interaksi dengan mahasiswa. Kriteria kinerja yang ditetapkan tampaknya berhasil diterapkan secara konsisten oleh semua dosen, mencerminkan dedikasi mereka terhadap pengajaran dan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja dosen pada semester genap ini sangat memuaskan. Semua dosen berada dalam kategori "**Kinerja Sangat Baik**", mencerminkan komitmen mereka terhadap pendidikan berkualitas. Namun, adanya variasi nilai menunjukkan bahwa beberapa dosen mungkin perlu memperbaiki aspek tertentu dari pengajaran mereka untuk mencapai standar yang lebih tinggi.

Rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Metode Pengajaran.

Dosen disarankan untuk terus mengembangkan dan memperbarui metode pengajaran mereka agar tetap relevan dan menarik bagi mahasiswa. Pelatihan atau workshop tentang teknik pengajaran inovatif dapat membantu meningkatkan efektivitas pengajaran.

2. Evaluasi Diri.

Dosen perlu melakukan evaluasi diri secara berkala untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka. Ini dapat dilakukan melalui umpan balik dari mahasiswa atau rekan sejawat.

3. Pengembangan Profesional.

Institusi harus menyediakan lebih banyak kesempatan bagi dosen untuk mengikuti pelatihan profesional dan seminar yang berkaitan dengan pengajaran dan penelitian untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Mentoring dan Kolaborasi.

Dosen dengan kinerja tinggi dapat berperan sebagai mentor bagi rekan-rekan mereka yang memiliki nilai lebih rendah untuk berbagi praktik terbaik dalam pengajaran.

5. Monitoring Berkelanjutan.

Melakukan monitoring berkelanjutan terhadap kinerja dosen untuk memastikan bahwa semua dosen tetap memenuhi standar yang ditetapkan dan memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

1.2. Monev Evaluasi Kinerja Dosen Dalam Proses Belajar Mengajar Oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM)

Hasil evaluasi kinerja dosen dalam proses belajar mengajar oleh GPM menunjukkan bahwa semua dosen mendapatkan nilai yang konsisten tinggi, dengan sebagian besar pernyataan dievaluasi dengan skor 3, yang menunjukkan bahwa mereka memenuhi standar yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Skor total untuk setiap dosen menunjukkan bahwa mereka semua berada dalam kategori "Kinerja Sangat Baik", mencerminkan dedikasi dan efektivitas dalam pengajaran.

Aspek yang dievaluasi mencakup Rencana Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, dan Penilaian Proses Pembelajaran. Terdapat beberapa area di mana skor bervariasi, seperti pada aspek RPS telah mendapat persetujuan ketua program studi, Tersedianya dokumen kontrak perkuliahan, tersedianya dokumen Bahan ajar kuliah/praktikum (handout/modul/penuntun praktikum) lengkap dan menunjang pembelajaran, Menggunakan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai rujukan yang tertuang dalam RPS di dalam kegiatan pembelajaran, tersedianya dokumentasikan pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual, serta tersedianya dokumen Tugas dan soal ujian yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan dan mampu meningkatkan penguasaan materi, beberapa aspek tersebut di beberapa dosen mendapatkan nilai lebih rendah (skor 1 atau 2).

Kinerja dosen secara keseluruhan sangat konsisten, tetapi ada beberapa dosen yang menunjukkan nilai lebih rendah pada aspek tertentu, seperti penggunaan hasil penelitian sebagai rujukan dalam pembelajaran dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dan mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja dosen di semester genap ini sangat baik, dengan semua dosen memenuhi kriteria kinerja yang ditetapkan. Namun, terdapat beberapa area yang perlu diperhatikan untuk perbaikan lebih lanjut seperti tersedianya dokumen Tugas dan soal ujian yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan dan mampu meningkatkan penguasaan materi. Disamping itu, variasi dalam skor menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan dalam praktik pengajaran.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah agar dosen dapat mempertahankan dan meningkatkan dokumentasi RPS yang lengkap dan sesuai format, termasuk persetujuan ketua program studi dan kedalaman serta keluasan RPS yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan; memastikan semua dosen memasukkan hasil penelitiannya ke dalam RPS dan menerapkannya dalam proses pembelajaran; serta mendokumentasikan proses pembelajaran yang menunjukkan adanya interaksi antar dosen dan mahasiswa secara audio visual.

2. Hasil Analisis EPBM Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran semester Genap Tahun Akademik 2023/2024, disampaikan sebagai berikut :

2.1. Monev Evaluasi Kinerja Dosen Dalam Proses Belajar Mengajar Oleh Mahasiswa

2.1.1 Evaluasi Mata Kuliah

Evaluasi mata kuliah memuat 5 aspek kepuasan mahasiswa yaitu aspek keandalan (*reliability*), aspek daya tanggap (*responsiveness*), aspek kepastian (*assurance*), aspek empati (*emphaty*), dan aspek nyata (*tangible*) dan dijabarkan menjadi butir pernyataan kuesioner yang lebih spesifik untuk memberikan umpan balik dengan penilaian skala 1-4 (1=Kurang Baik/Jelas, 2= Cukup Baik/Jelas, 3=Baik/Jelas, 4=Sangat Baik/Jelas). Adapun butir pernyataan sebagai berikut. Kriteria evaluasi Mata Kuliah oleh mahasiswa yang diperoleh dari EDOM adalah sebagai berikut:

Terdapat kontrak perkuliahan dan telah disampaikan dengan jelas di awal kuliah
Materi kuliah/pratikum disampaikan sesuai jadwal di rencana pembelajaran semester (RPS)
Materi kuliah/pratikum memberikan pengetahuan dan wawasan baru
Metode perkuliahan yang digunakan telah terpusat pada mahasiswa
Daftar hadir diedarkan pada pertemuan kuliah/pratikum secara teratur
Tugas yang diberikan mampu meningkatkan penguasaan materi perkuliahan
Tugas yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan
Sarana dan prasarana pendidikan mendukung pelaksanaan kuliah-pratikum
Bahan ajar kuliah/pratikum (handout/modul/penuntun pratikum) lengkap dan menunjang pembelajaran
Tatacara penilaian matakuliah jelas
Soal ujian sesuai dengan materi kuliah yang disampaikan
Nilai ujian/asesmen diumumkan paling lambat dua minggu dari jadwal ujian/asesmen
Referensi dan literatur yang digunakan telah mutakhir
Materi kuliah/pratikum disampaikan sesuai jadwal di rencana pembelajaran semester (RPS)
Materi kuliah/pratikum memberikan pengetahuan dan wawasan baru
Metode perkuliahan yang digunakan telah terpusat pada mahasiswa
Daftar hadir diedarkan pada pertemuan kuliah/pratikum secara teratur
Tugas yang diberikan mampu meningkatkan penguasaan materi perkuliahan
Tugas yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan
Sarana dan prasarana pendidikan mendukung pelaksanaan kuliah-pratikum
Bahan ajar kuliah/pratikum (handout/modul/penuntun pratikum) lengkap dan menunjang pembelajaran
Tatacara penilaian matakuliah jelas
Soal ujian sesuai dengan materi kuliah yang disampaikan
Nilai ujian/asesmen diumumkan paling lambat dua minggu dari jadwal ujian/asesmen
Referensi dan literatur yang digunakan telah mutakhir
Terdapat kontrak perkuliahan dan telah disampaikan dengan jelas di awal kuliah

Berikut hasil evaluasi mata kuliah berdasarkan EDOM:

Genap 2023/2024				
No	Nama Mata Kuliah	Nilai	Skor	Kriteria
1	Teaching English to young learners (TEYL)	3,45	86,25	Sangat Relevan
2	Administrasi dan manajemen sekolah	0	0	Tidak Relevan
3	English Language Teaching Research	3,14	78,5	Sangat Relevan
4	Micro Teaching	3,65	91,25	Sangat Relevan
5	Assessment in ELT	3,1	77,5	Sangat Relevan
6	Instructional Design	3,29	82,25	Sangat Relevan
7	Translation for specific purposes	3,34	83,5	Sangat Relevan
8	Belajar pembelajaran	0	0	Tidak Relevan
9	Intermediate Grammar	3,49	87,25	Sangat Relevan
10	Professional Speaking	3,39	84,75	Sangat Relevan
11	Extensive reading	3,35	83,75	Sangat Relevan

12	Essay Writing	3,31	82,75	Sangat Relevan
13	English Language Teaching Media	3,24	81	Sangat Relevan
14	English Language Teaching Methodology	0	0	Tidak Relevan
15	Pengantar Ilmu dan Teknologi Maritim	0	0	Tidak Relevan
16	Bahasa Indonesia	0	0	Tidak Relevan
17	Pendidikan Pancasila	0	0	Tidak Relevan
18	Vocabulary Building	3,49	87,25	Sangat Relevan
19	Introduction to Linguistics	3,45	86,25	Sangat Relevan
20	Extensive Listening	3,35	83,75	Sangat Relevan
21	Speaking for General Communication	3,39	84,75	Sangat Relevan
22	Literal Reading	3,24	81	Sangat Relevan
23	Entrepreneurship in Education and Tourism	3,4	85	Sangat Relevan
24	bahasa inggris	3,28	82	Sangat Relevan
25	profesi pendidikan	3,42	85,5	Sangat Relevan
26	Psikologi pendidikan	3,42	85,5	Sangat Relevan

Dari 26 MK yang disajikan, rata-rata nilai dari mata kuliah ada 3,30 yang berarti **sangat relevan**. Dari 27 mata kuliah, **19** di antaranya dikategorikan sebagai "**Sangat Relevan**". Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mata kuliah memiliki nilai dan skor yang tinggi, mencerminkan pentingnya konten pembelajaran dalam kurikulum. Hanya **6** mata kuliah yang dinyatakan "**Tidak Relevan**", yaitu Administrasi dan manajemen sekolah, Belajar pembelajaran, English Language Teaching Methodology, Pengantar Ilmu dan Teknologi Maritim, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Pancasila. Matakuliah-matakuliah dikatakan tidak relevan karena nilai EDOM adalah '0'. Penyebabnya adalah dosen tidak mengumpulkan dokumen EDOM.

Nilai tertinggi dicapai oleh mata kuliah Micro Teaching dengan nilai 3,65 dan skor 91,25. Ini menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut sangat berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagian besar mata kuliah memiliki nilai di atas 3,2, yang menunjukkan performa baik secara keseluruhan. Mata kuliah dengan nilai terendah adalah Assesment in ELT mendapat nilai 3,1 dengan skor 77,5 namun masih masuk kategori **Sangat Relevan**.

Kesimpulannya adalah secara keseluruhan menunjukkan bahwa program studi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki struktur kurikulum yang kuat dengan banyak mata kuliah yang sangat relevan. Penurunan performa pada beberapa mata kuliah seperti Assesment ELT dan beberapa mata kuliah lainnya yang nilainya masih perlu ditangani untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Disarankan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap mata kuliah

yang tidak relevan untuk memahami penyebabnya dan merumuskan strategi perbaikan. Selain itu, untuk mata kuliah yang menunjukkan performa paling tinggi, seperti Micro Teaching, Teaching English to Young Learners, dan Introduction to Linguistics dengan skor diatas 86, institusi dapat mempertimbangkan untuk memperluas kurikulum dengan menambahkan lebih banyak konten atau praktik yang relevan untuk meningkatkan pengalaman belajar. Penguatan dukungan akademik dan sumber daya untuk dosen dalam mata kuliah yang sangat relevan juga dapat membantu mempertahankan kualitas pengajaran. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara keseluruhan, memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa dan mempersiapkan mereka lebih baik untuk tantangan di masa depan.

2.1.2 Evaluasi Dosen

Evaluasi penilaian dosen oleh mahasiswa mencakup lima aspek kepuasan, yaitu keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), kepastian (assurance), empati (empathy), dan aspek nyata (tangible). Aspek-aspek ini mencerminkan kualitas pengajaran dosen, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta manajemen kelas. Kuesioner diisi oleh mahasiswa dengan pilihan jawaban 1 = Kurang Baik/Jelas, 2 = Cukup Baik/Jelas, 3 = Baik/Jelas, dan 4 = Sangat Baik/Jelas. Berikut disajikan kriteria evaluasi dosen oleh mahasiswa:

Dosen menyampaikan materi di kelas dengan jelas.
Dosen mampu memberikan contoh penerapan konsep yang di ajarkan
Dosen menguasai isu -isu mutakhir dalam bidang ilmu yang diajarkan
Dosen mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi di kelas
Dosen menanggapi pertanyaan/pendapat mahasiswa dengan baik
Dosen mengajar tepat waktu/displin sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk memperhatikan perkuliahan
Dosen memiliki penampilan yang menarik dan simpatik
Dosen memiliki toleransi keberagaman mahasiswa dalam menyampaikan pesan - pesan moral,etika, dan disiplin
Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar mahasiswa (tugas,ujian,kuis, dll)
Dosen memberikan umpan balik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa
Dosen menggunakan bahan/alat bantu pembelajaran
Dosen menyampaikan materi di kelas dengan jelas.
Dosen mampu memberikan contoh penerapan konsep yang di ajarkan
Dosen menguasai isu -isu mutakhir dalam bidang ilmu yang diajarkan
Dosen mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi di kelas
Dosen menanggapi pertanyaan/pendapat mahasiswa dengan baik
Dosen mengajar tepat waktu/displin sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk memperhatikan perkuliahan

Berikut disajikan hasil evaluasi dosen oleh Mahasiswa melalui EDOM:

Genap 2023/2024				
No	Nama Dosen	Nilai	Skor	Kriteria
1	Dewi Nopita, M.Pd	3,43	85,75	Kinerja Sangat Baik
2	Benni Satria, M.Pd	3,41	85,25	Kinerja Sangat Baik
3	Dewi Murni, M.Pd	3,42	85,5	Kinerja Sangat Baik
4	Satria Agust, M.Pd	3,4	85	Kinerja Sangat Baik
5	Gatot Subroto, M.Pd	3,39	84,75	Kinerja Sangat Baik
6	Elsa Ernawati Nainggolan, M.Pd	3,41	85,25	Kinerja Sangat Baik
7	Hanifah, M.Pd	3,57	89,25	Kinerja Sangat Baik
8	Pradipta Agustina, M.Pd	3,39	84,75	Kinerja Sangat Baik
9	Rahma Nuzulia, M.Li.	3,43	85,75	Kinerja Sangat Baik
10	Muhammad Candra, M.Pd	3,44	86	Kinerja Sangat Baik
11	Encik Abdul Hajar, M.Pd	3,46	86,5	Kinerja Sangat Baik
12	Erwin Pohan, M.Pd	3,35	83,75	Kinerja Sangat Baik
13	Rona Elfiza, M.Pd	3,36	84	Kinerja Sangat Baik

Tabel kinerja dosen untuk Semester Genap 2023/2024 menunjukkan hasil evaluasi terhadap 13 dosen dengan berbagai nilai dan skor. Semua dosen dalam tabel mendapatkan kategori "Kinerja Sangat Baik", yang menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi atau melampaui standar yang diharapkan dalam pengajaran. Hanifah, M.Pd tercatat mendapatkan nilai tertinggi dengan nilai 3,57 dan skor 89,25 menunjukkan performa yang sangat baik dalam proses pembelajaran. Kemudian disusul oleh Encik Abdul Hajar, M.Pd tercatat mendapatkan nilai tertinggi dengan nilai 3,46 dan skor 86,5. Nilai terendah dicatat oleh Erwin Pohan, M.Pd dengan nilai 3,35 dan skor 83,75 namun masih dalam kategori "**Kinerja Sangat Baik**". Terdapat variasi dalam nilai antara dosen, dengan rentang nilai dari 3,4 hingga 3,57, yang menunjukkan adanya perbedaan dalam metode pengajaran atau interaksi dengan mahasiswa. Kriteria kinerja yang ditetapkan tampaknya berhasil diterapkan secara konsisten oleh semua dosen, mencerminkan dedikasi mereka terhadap pengajaran dan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja dosen pada semester genap ini sangat memuaskan. Semua dosen berada dalam kategori "**Kinerja Sangat Baik**", mencerminkan komitmen mereka terhadap pendidikan berkualitas. Namun, adanya variasi nilai menunjukkan bahwa beberapa dosen mungkin perlu memperbaiki aspek tertentu dari pengajaran mereka untuk mencapai standar yang lebih tinggi.

Rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Metode Pengajaran.

Dosen disarankan untuk terus mengembangkan dan memperbarui metode pengajaran mereka agar tetap relevan dan menarik bagi mahasiswa. Pelatihan atau workshop tentang teknik pengajaran inovatif dapat membantu meningkatkan efektivitas pengajaran.

2) Evaluasi Diri.

Dosen perlu melakukan evaluasi diri secara berkala untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka. Ini dapat dilakukan melalui umpan balik dari mahasiswa atau rekan sejawat.

3) Pengembangan Profesional.

Institusi harus menyediakan lebih banyak kesempatan bagi dosen untuk mengikuti pelatihan profesional dan seminar yang berkaitan dengan pengajaran dan penelitian untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4) Mentoring dan Kolaborasi.

Dosen dengan kinerja tinggi dapat berperan sebagai mentor bagi rekan-rekan mereka yang memiliki nilai lebih rendah untuk berbagi praktik terbaik dalam pengajaran.

5) Monitoring Berkelanjutan.

Melakukan monitoring berkelanjutan terhadap kinerja dosen untuk memastikan bahwa semua dosen tetap memenuhi standar yang ditetapkan dan memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

2.2. Monev Evaluasi Kinerja Dosen dalam Proses Belajar Mengajar Oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM)

Hasil evaluasi kinerja dosen dalam proses belajar mengajar oleh GPM menunjukkan bahwa semua dosen mendapatkan nilai yang konsisten tinggi, dengan sebagian besar pernyataan dievaluasi dengan skor 3, yang menunjukkan bahwa mereka memenuhi standar yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Skor total untuk setiap dosen menunjukkan bahwa mereka semua berada dalam kategori "Kinerja Sangat Baik", mencerminkan dedikasi dan efektivitas dalam pengajaran.

Aspek yang dievaluasi mencakup Rencana Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, dan Penilaian Proses Pembelajaran. Terdapat beberapa area di mana skor bervariasi, seperti pada aspek menggunakan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai rujukan dalam kegiatan pembelajaran, mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar

tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual , di mana beberapa dosen mendapatkan nilai lebih rendah (skor 1 atau 2).

Kinerja dosen secara keseluruhan sangat konsisten, tetapi ada beberapa dosen yang menunjukkan nilai lebih rendah pada aspek tertentu, seperti penggunaan hasil penelitian sebagai rujukan dalam pembelajaran dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dan mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja dosen di semester genap ini sangat baik, dengan semua dosen memenuhi kriteria kinerja yang ditetapkan. Namun, terdapat beberapa area yang perlu diperhatikan untuk perbaikan lebih lanjut seperti tersedianya dokumen Tugas dan soal ujian yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan dan mampu meningkatkan penguasaan materi. Disamping itu, variasi dalam skor menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan dalam praktik pengajaran.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah agar dosen dapat mempertahankan dan meningkatkan dokumentasi RPS yang lengkap dan sesuai format, termasuk persetujuan ketua program studi dan kedalaman serta keluasan RPS yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan; memastikan semua dosen memasukkan hasil penelitiannya ke dalam RPS dan menerapkannya dalam proses pembelajaran; serta mendokumentasikan proses pembelajaran yang menunjukkan adanya interaksi antar dosen dan mahasiswa secara audio visual.

3. Hasil Analisis EPBM Prodi Pendidikan Biologi

Hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024, disampaikan sebagai berikut :

3.1. Monev Evaluasi Kinerja Dosen Dalam Proses Belajar Mengajar Oleh Mahasiswa

3.1.1 Evaluasi Mata Kuliah

Evaluasi mata kuliah memuat 5 aspek kepuasan mahasiswa yaitu aspek keandalan (*reability*), aspek daya tanggap (*responsiveness*), aspek kepastian (*assurance*), aspek empati (*emphaty*), dan aspek nyata (*tangible*) dan dijabarkan menjadi butir pernyataan kuesioner yang lebih spesifik untuk memberikan umpan balik dengan penilaian skala 1-4 (1=Kurang Baik/Jelas, 2= Cukup Baik/Jelas, 3=Baik/Jelas, 4=Sangat Baik/Jelas). Adapun butir pernyataan sebagai berikut. Kriteria evaluasi Mata Kuliah oleh mahasiswa yang diperoleh dari EDOM adalah sebagai berikut:

Terdapat kontrak perkuliahan dan telah disampaikan dengan jelas di awal kuliah
Materi kuliah/pratikum disampaikan sesuai jadwal di rencana pembelajaran semester (RPS)
Materi kuliah/pratikum memberikan pengetahuan dan wawasan baru
Metode perkuliahan yang digunakan telah terpusat pada mahasiswa
Daftar hadir diedarkan pada pertemuan kuliah/pratikum secara teratur
Tugas yang diberikan mampu meningkatkan penguasaan materi perkuliahan
Tugas yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan
Sarana dan prasarana pendidikan mendukung pelaksanaan kuliah-pratikum
Bahan ajar kuliah/pratikum (handout/modul/penuntun pratikum) lengkap dan menunjang pembelajaran
Tatacara penilaian matakuliah jelas
Soal ujian sesuai dengan materi kuliah yang disampaikan
Nilai ujian/asesmen diumumkan paling lambat dua minggu dari jadwal ujian/asesmen
Referensi dan literatur yang digunakan telah mutakhir
Materi kuliah/pratikum disampaikan sesuai jadwal di rencana pembelajaran semester (RPS)
Materi kuliah/pratikum memberikan pengetahuan dan wawasan baru
Metode perkuliahan yang digunakan telah terpusat pada mahasiswa
Daftar hadir diedarkan pada pertemuan kuliah/pratikum secara teratur
Tugas yang diberikan mampu meningkatkan penguasaan materi perkuliahan
Tugas yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan
Sarana dan prasarana pendidikan mendukung pelaksanaan kuliah-pratikum
Bahan ajar kuliah/pratikum (handout/modul/penuntun pratikum) lengkap dan menunjang pembelajaran
Tatacara penilaian matakuliah jelas
Soal ujian sesuai dengan materi kuliah yang disampaikan
Nilai ujian/asesmen diumumkan paling lambat dua minggu dari jadwal ujian/asesmen
Referensi dan literatur yang digunakan telah mutakhir
Terdapat kontrak perkuliahan dan telah disampaikan dengan jelas di awal kuliah

Berikut hasil Evaluasi Mata kuliah berdasarkan EDOM:

Genap 2023/2024				
No	Nama Mata Kuliah	Nilai	Skor	Kriteria
1	Ilmu Pengetahuan Lingkungan	3,59	89,75	Sangat Relevan
2	Biokimia	3,42	85,5	Sangat Relevan
3	Fisika Umum	0	0	Tidak Relevan
4	Pancasila (MKU)	3,4	85	Sangat Relevan
5	Bahasa Inggris Biologi	3,44	86	Sangat Relevan
6	Bahasa Indonesia (MKU)	3,44	86	Sangat Relevan
7	Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman (MKU)	3,49	87,25	Sangat Relevan
8	Belajar dan Pembelajaran (MKF)	3,48	87	Sangat Relevan
9	Biologi Umum	33	825	Sangat Relevan

10	Evaluasi Pembelajaran	3,35	83,75	Sangat Relevan
11	Struktur Perkembangan Hewan	3,54	88,5	Sangat Relevan
12	Media Pembelajaran	3,59	89,75	Sangat Relevan
13	Telaah Kurikulum Ipa dan Biologi	3,5	87,5	Sangat Relevan
14	Mikrobiologi	3,55	88,75	Sangat Relevan
15	Taksonomi Vertebrata	3,8	95	Sangat Relevan
16	Taksonomi Tumbuhan Tinggi	3,54	88,5	Sangat Relevan
17	Microteaching	3,59	89,75	Sangat Relevan
18	Riset Biologi	3,71	92,75	Sangat Relevan
19	Biologi Laut	3,69	92,25	Sangat Relevan
20	Anatomi Fisiologi Manusia	3,54	88,5	Sangat Relevan
21	Pengembangan Bahan Ajar	0	0	Tidak Relevan
22	Bioteknologi	3,59	89,75	Sangat Relevan
23	Fisiologi Tumbuhan	3,6	90	Sangat Relevan
24	Konservasi Sumber Daya Pesisir*	0	0	Tidak Relevan
25	Evolusi	3,61	90,25	Sangat Relevan
26	Skripsi	3,42	85,5	Sangat Relevan

Dari 26 mata kuliah, **22** di antaranya dikategorikan sebagai "**Sangat Relevan**". Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mata kuliah memiliki nilai dan skor yang tinggi, mencerminkan pentingnya konten pembelajaran dalam kurikulum. Hanya **4** mata kuliah yang dinyatakan "**Tidak Relevan**", yaitu Fisika Umum, Pengembangan Bahan Ajar, dan dua mata kuliah dengan nilai 0 (Konservasi Sumber Daya Pesisir).

Nilai tertinggi dicapai oleh mata kuliah Taksonomi Vertebrata dengan nilai 3,8 dan skor 95. Ini menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut sangat berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagian besar mata kuliah memiliki nilai di atas 3,4, yang menunjukkan performa baik secara keseluruhan. Mata kuliah dengan nilai terendah adalah Fisika Umum dan Pengembangan Bahan Ajar, yang keduanya mendapat nilai 0, penyebabnya adalah dosen tidak mengumpulkan edom.

Kesimpulannya adalah secara keseluruhan menunjukkan bahwa program studi Biologi ini memiliki struktur kurikulum yang kuat dengan banyak mata kuliah yang sangat relevan. Penurunan performa pada beberapa mata kuliah seperti Fisika Umum dan Pengembangan Bahan Ajar perlu ditangani untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Disarankan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap mata kuliah yang tidak relevan untuk memahami penyebabnya dan merumuskan strategi perbaikan. Selain itu, untuk mata kuliah yang menunjukkan performa tinggi, seperti Taksonomi Vertebrata dan Riset Biologi, institusi dapat mempertimbangkan untuk memperluas kurikulum dengan menambahkan lebih banyak konten atau praktik yang relevan untuk meningkatkan pengalaman belajar. Penguatan dukungan

akademik dan sumber daya untuk dosen dalam mata kuliah yang sangat relevan juga dapat membantu mempertahankan kualitas pengajaran. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara keseluruhan, memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa dan mempersiapkan mereka lebih baik untuk tantangan di masa depan

3.1.2 Evaluasi Dosen

Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dosen adalah :

Dosen menyampaikan materi di kelas dengan jelas.
Dosen mampu memberikan contoh penerapan konsep yang di ajarkan
Dosen menguasai isu -isu mutakhir dalam bidang ilmu yang diajarkan
Dosen mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi di kelas
Dosen menanggapi pertanyaan/pendapat mahasiswa dengan baik
Dosen mengajar tepat waktu/displin sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk memperhatikan perkuliahan
Dosen memiliki penampilan yang menarik dan simpatik
Dosen memiliki toleransi keberagaman mahasiswa dalam menyampaikan pesan - pesan moral,etika, dan disiplin
Dosen memberikan umpan balik yang dikonstruktif terhadap hasil belajar mahasiswa (tugas,ujian,kuis, dll)
Dosen memberikan umpan balik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa
Dosen menggunakan bahan/alat bantu pembelajaran
Dosen menyampaikan materi di kelas dengan jelas.
Dosen mampu memberikan contoh penerapan konsep yang di ajarkan
Dosen menguasai isu -isu mutakhir dalam bidang ilmu yang diajarkan
Dosen mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi di kelas
Dosen menanggapi pertanyaan/pendapat mahasiswa dengan baik
Dosen mengajar tepat waktu/displin sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk memperhatikan perkuliahan

Hasil evaluasi disajikan dalam tabel berikut ini

Genap 2023/2024				
No	Nama Dosen	Nilai	Skor	Kriteria
1	Assoc. Prof. Dr. Dra. Hj. Nevrita, M.Pd., M.Si.	3,72	93	Kinerja Sangat Baik
2	Assist. Prof. Nur Eka Kusuma Hindrasti, S.Pd., M.Pd.	3,38	84,5	Kinerja Sangat Baik
3	Assist. Prof. Adam Fernando, S.Pd., M.Pd.	3,58	89,5	Kinerja Sangat Baik
4	Assist. Prof. Elfa Oprasmani, S.Pd., M.Pd.	3,76	94	Kinerja Sangat Baik
5	Assist. Prof. Dios Sarkity , S.Pd., M.Pd.	3,69	92,25	Kinerja Sangat Baik
6	Assist. Prof. Een Sumarni, S.Pd., M.Pd.	3,49	87,25	Kinerja Sangat Baik
7	Assist. Prof. Yudi Pratama, S.Pd., M.Pd.	3,59	89,75	Kinerja Sangat Baik

8	Assist. Prof. M. Pemberdi Intasir, S.Pd., M.Pd.	3,58	89,5	Kinerja Sangat Baik
9	Mutiara Shidra Pohan, S.Pd., M.Si.	3,81	95,25	Kinerja Sangat Baik
10	Desri Gunawan, S.IP, M.A	3,38	84,5	Kinerja Sangat Baik
11	Dina Fitriyah, S.Pd, M.Si.	3,41	85,25	Kinerja Sangat Baik
12	Fabio Testy Ariance Loren, S.Pd.,M.Pd	3,46	86,5	Kinerja Sangat Baik
13	Glory Yolanda Yahya, S.IP, M.A	3,28	82	Kinerja Sangat Baik
14	Nurfitri	3,3	82,5	Kinerja Sangat Baik
15	Rika Anggraini, S.Pi., M.Si.	3,49	87,25	Kinerja Sangat Baik

Tabel kinerja dosen untuk Semester Genap 2023/2024 menunjukkan hasil evaluasi terhadap 15 dosen dengan berbagai nilai dan skor. Semua dosen dalam tabel mendapatkan kategori "Kinerja Sangat Baik", yang menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi atau melampaui standar yang diharapkan dalam pengajaran. Mutiara Shidra Pohan, S.Pd., M.Si. mencatat nilai tertinggi dengan 3,81 dan skor 95,25, menunjukkan performa yang sangat baik dalam proses pembelajaran. Assist. Prof. Elfa Oprasmani, S.Pd., M.Pd. juga menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan nilai 3,76 dan skor 94.

Nilai terendah dicatat oleh Nurfitri dengan nilai 3,3 dan skor 82,5, meskipun masih dalam kategori "Kinerja Sangat Baik". Terdapat variasi dalam nilai antara dosen, dengan rentang nilai dari 3,28 hingga 3,81, yang menunjukkan adanya perbedaan dalam metode pengajaran atau interaksi dengan mahasiswa. Kriteria kinerja yang ditetapkan tampaknya berhasil diterapkan secara konsisten oleh semua dosen, mencerminkan dedikasi mereka terhadap pengajaran dan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja dosen pada semester genap ini sangat memuaskan. Semua dosen berada dalam kategori "Kinerja Sangat Baik", mencerminkan komitmen mereka terhadap pendidikan berkualitas. Namun, adanya variasi nilai menunjukkan bahwa beberapa dosen mungkin perlu memperbaiki aspek tertentu dari pengajaran mereka untuk mencapai standar yang lebih tinggi.

Rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1) Peningkatan Metode Pengajaran.

Dosen disarankan untuk terus mengembangkan dan memperbarui metode pengajaran mereka agar tetap relevan dan menarik bagi mahasiswa. Pelatihan atau workshop tentang teknik pengajaran inovatif dapat membantu meningkatkan efektivitas pengajaran.

2) Evaluasi Diri.

Dosen perlu melakukan evaluasi diri secara berkala untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka. Ini dapat dilakukan melalui umpan balik dari mahasiswa atau rekan sejawat.

3) Pengembangan Profesional.

Institusi harus menyediakan lebih banyak kesempatan bagi dosen untuk mengikuti pelatihan profesional dan seminar yang berkaitan dengan pengajaran dan penelitian untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4) Mentoring dan Kolaborasi.

Dosen dengan kinerja tinggi dapat berperan sebagai mentor bagi rekan-rekan mereka yang memiliki nilai lebih rendah untuk berbagi praktik terbaik dalam pengajaran.

5) Monitoring Berkelanjutan.

Melakukan monitoring berkelanjutan terhadap kinerja dosen untuk memastikan bahwa semua dosen tetap memenuhi standar yang ditetapkan dan memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

3.2. Monev Evaluasi Kinerja Dosen dalam Proses Belajar Mengajar Oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM)

Hasil evaluasi kinerja dosen dalam proses belajar mengajar oleh GPM menunjukkan bahwa semua dosen mendapatkan nilai yang konsisten tinggi, dengan sebagian besar pernyataan dievaluasi dengan skor 3, yang menunjukkan bahwa mereka memenuhi standar yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Skor total untuk setiap dosen menunjukkan bahwa mereka semua berada dalam kategori "Kinerja Sangat Baik", mencerminkan dedikasi dan efektivitas dalam pengajaran.

Aspek yang dievaluasi mencakup Rencana Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, dan Penilaian Proses Pembelajaran. Terdapat beberapa area di mana skor bervariasi, seperti pada penyediaan bahan ajar dan penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, di mana beberapa dosen mendapatkan nilai lebih rendah (skor 1 atau 2).

Kinerja dosen secara keseluruhan sangat konsisten, tetapi ada beberapa dosen yang menunjukkan nilai lebih rendah pada aspek tertentu, seperti penggunaan hasil penelitian sebagai rujukan dalam pembelajaran dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja dosen di semester genap ini sangat baik, dengan semua dosen memenuhi kriteria kinerja yang ditetapkan. Namun, terdapat beberapa area yang perlu diperhatikan untuk perbaikan lebih lanjut, terutama dalam penyediaan bahan ajar dan penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Variasi dalam skor menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan dalam praktik pengajaran.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah antara lain

1. Pengembangan Bahan Ajar.

Dosen disarankan untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan bahan ajar yang digunakan dalam perkuliahan. Penyediaan handout atau modul praktikum yang lebih komprehensif dapat membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih baik.

2. Metode Pembelajaran Inovatif.

Mendorong dosen untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih berpusat pada mahasiswa, seperti pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus, dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan efektivitas pengajaran.

3. Peningkatan Dokumentasi.

Dosen perlu memastikan bahwa dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan baik, termasuk pencatatan interaksi antara dosen dan mahasiswa serta penggunaan sumber belajar yang relevan.

4. Pelatihan dan Workshop.

Mengadakan pelatihan atau workshop bagi dosen tentang teknik pengajaran terbaru dan penggunaan hasil penelitian sebagai referensi dalam pengajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

5. Monitoring Kinerja Berkelanjutan.

Institusi harus melakukan monitoring secara rutin terhadap kinerja dosen untuk memastikan bahwa semua aspek evaluasi dipenuhi dan memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

4. Hasil Analisis EPBM Prodi Pendidikan Matematika

Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) untuk Program Studi Pendidikan Matematika pada semester genap 2023/2024 dilakukan secara *online* melalui metode survei yang melibatkan mahasiswa aktif menggunakan Sistem Informasi Pengelolaan Akademik (SIPA), sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh UMRAH. Metode ini dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai pengalaman dan kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran.

Hasil Monitoring dan Evaluasi EPBM Program Studi Pendidikan Matematika untuk semester genap Tahun Akademik 2023/2024, dijabarkan sebagai berikut :

4.1 Monev Evaluasi Kinerja Dosen dalam Proses Belajar Mengajar oleh Mahasiswa

4.1.1 Evaluasi Mata Kuliah

Evaluasi mata kuliah oleh mahasiswa mencakup lima aspek kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar mata kuliah, yaitu keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), dan aspek nyata (*tangible*). Setiap aspek tersebut dirinci menjadi pernyataan kuesioner yang lebih spesifik untuk memberikan umpan balik, dengan penilaian menggunakan skala kepuasan 1 sampai 4 (1=Kurang Baik/Jelas, 2=Cukup Baik/Jelas, 3=Baik/Jelas, 4=Sangat Baik/Jelas). Butir pernyataan yang dinilai mahasiswa ada pada Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi mata kuliah pada proses belajar mengajar

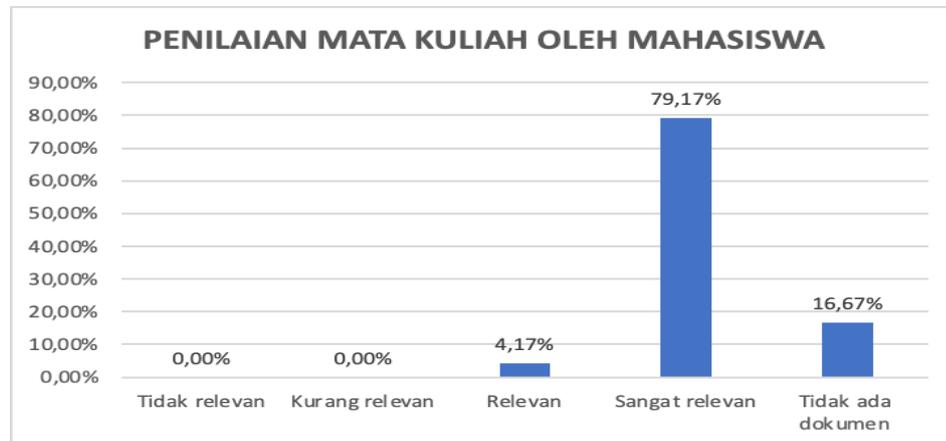
No.	Pernyataan Instrumen Evaluasi	Skala			
		1	2	3	4
1	Terdapat kontrak perkuliahan dan telah disampaikan dengan jelas diawal kuliah.				
2	Materi kuliah/praktikum disampaikan sesuai jadwal di Rencana Pembelajaran Semester (RPS).				
3	Materi kuliah/praktikum memberikan pengetahuan dan wawasan baru.				
4	Metode perkuliahan yang digunakan telah berpusat pada mahasiswa.				
5	Daftar hadir diedarkan pada pertemuan kuliah/praktikum secara teratur.				
6	Tugas yang diberikan mampu meningkatkan penguasaan materi perkuliahan.				
7	Tugas yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan.				
8	Sarana dan prasarana pendidikan mendukung pelaksanaan kuliah/praktikum.				

9	Bahan ajar kuliah/praktikum (<i>handout</i> /modul/penuntun praktikum) lengkap dan menunjang pembelajaran.				
10	Tata cara penilaian mata kuliah jelas.				
11	Soal ujian sesuai dengan materi kuliah yang disampaikan.				
12	Nilai ujian/asesmen diumumkan paling lambat dua minggu dari jadwal ujian/asesmen.				
13	Referensi dan literatur yang digunakan telah mutakhir.				

Tabel 2. Rekapitulasi penilaian mata kuliah oleh mahasiswa

No	Nama Mata Kuliah	Kriteria
1	Pancasila	Tidak Ada Dokumen
2	Bahasa Indonesia	Tidak Ada Dokumen
3	Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman	Tidak Ada Dokumen
4	Metode Statistika	Sangat Relevan
5	Kalkulus Integral	Relevan
6	Aljabar	Sangat Relevan
7	Geometri Analitik Bidang dan Ruang	Sangat Relevan
8	Bahasa Inggris untuk Matematika	Sangat Relevan
9	Belajar dan Pembelajaran	Sangat Relevan
10	Algoritma dan Pemrograman	Sangat Relevan
11	Geometri Transformasi	Sangat Relevan
12	Pemrograman Linier	Sangat Relevan
13	Statistika Inferensial	Sangat Relevan
14	Struktur Aljabar	Tidak Ada Dokumen
15	Strategi Belajar dan Pembelajaran Matematika	Sangat Relevan
16	Evaluasi Pembelajaran Matematika	Sangat Relevan
17	Administrasi dan Manajemen Sekolah	Sangat Relevan
18	Multimedia Pembelajaran Matematika	Sangat Relevan
19	Micro Teaching	Sangat Relevan
20	Seminar Pendidikan Matematika	Sangat Relevan
21	Pemecahan Masalah Matematika	Sangat Relevan
22	Bahasa Inggris untuk Matematika	Sangat Relevan
23	Analisis Vektor*	Sangat Relevan
24	Psikologi Kognitif	Sangat Relevan

Analisis untuk tabel 2 dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing mata kuliah, diperoleh bahwa mata penilaian mata kuliah oleh mahasiswa berada pada 2 kriteria yaitu Sangat Relevan dan Relevan.



Gambar 1. Penilaian mata kuliah oleh mahasiswa

Dari hasil analisis (lihat Gambar 1), diperoleh bahwa sebagian besar, 83% dari total 24 mata kuliah yang dievaluasi menunjukkan bahwa perkuliahan relevan dan sangat relevan. Penilaian ini mencerminkan bahwa kualitas pengajaran mata kuliah pada Prodi Pendidikan Matematika. Hal ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa merasa proses pembelajaran Mata Kuliah di Prodi Pendidikan Matematika semester genap 2023/2024 sudah baik. Namun, terdapat 4,17%, 4 mata kuliah (Pancasila, Bahasa Indonesia, Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman, dan Struktur Aljabar) yang tidak ada dokumen yang dikumpulkan, sehingga tidak dapat dilakukan penilaian.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah 1) memastikan semua mata kuliah memiliki dokumentasi penilaian yang lengkap agar mata kuliah dapat dievaluasi dengan baik; 2) untuk mata kuliah yang mendapatkan nilai "Relevan", disarankan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pengajaran agar mencapai kriteria "Sangat Relevan"; 3) mendorong dosen untuk meningkatkan metode pengajaran interaktif guna memperbaiki keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Hasil analisis ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan perbaikan dalam pengajaran di Program Studi Pendidikan Matematika ke depan.

4.1.2 Evaluasi Dosen

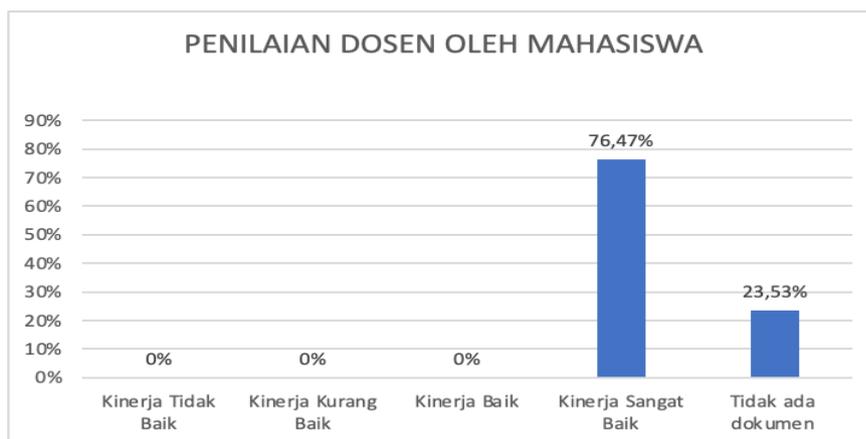
Evaluasi penilaian dosen oleh mahasiswa mencakup lima aspek kepuasan, yaitu keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), kepastian (assurance), empati (empathy), dan

aspek nyata (tangible). Aspek-aspek ini mencerminkan kualitas pengajaran dosen, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta manajemen kelas. Berdasarkan SK Dekan FKIP UMRAH Nomor 683/UN53.3/KM/2024 mengenai penetapan dosen pengajar dan jadwal kuliah untuk program studi Pendidikan Matematika, terdapat 17 dosen yang mengampu mata kuliah pada semester genap 2023/2024. Dosen-dosen tersebut mengampu mata kuliah wajib nasional, mata kuliah wajib universitas, mata kuliah wajib prodi, serta mata kuliah pilihan. Penilaian dosen dilakukan oleh mahasiswa aktif yang mengambil mata kuliah yang diampu oleh dosen tersebut, melalui sistem SIPA yang dinamakan EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa). Hasil penilaian kinerja dosen oleh mahasiswa dikategorikan ke 4 kategori penilaian yaitu Kinerja Sangat Baik, Kinerja Baik, Kinerja Kurang Baik, dan Kinerja Tidak Baik. Rekapitulasi hasil evaluasi dosen oleh mahasiswa dapat dilihat di Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi penilaian dosen oleh mahasiswa

No	Nama Dosen	Kriteria
1	Dr. Nur Izzati, S.Pd., M.Si	Kinerja Sangat Baik
2	Nur Asma Riani Siregar, S.Pd., M.Pd	Kinerja Sangat Baik
3	Alona Dwinata, S.Si, M.Si.	Kinerja Sangat Baik
4	Febrian, S.Pd, M.Sc	Kinerja Sangat Baik
5	Puji Astuti, S.Pd., M.Sc	Kinerja Sangat Baik
6	Mirta Fera, S.Pd., M.Sc	Kinerja Sangat Baik
7	Linda Rosmery T., M.Si	Tidak Ada Dokumen
8	Susanti, S.Pd., M.Pd.	Kinerja Sangat Baik
9	Mariyanti Elvi, S.Pd., M.Pd.	Kinerja Sangat Baik
10	Metta Liana, S.Pd., M.Pd	Kinerja Sangat Baik
11	Nurul Hilda Syani Putri, S.Pd., M.Si	Kinerja Sangat Baik
12	Roma Doni Azmi, S.Pd.I, M.Ed.	Kinerja Sangat Baik
13	Aang Yudho Prastowo, M.Pd	Kinerja Sangat Baik
14	Dr. Desi Rahmatina, S.Pd., M.Sc	Kinerja Sangat Baik
15	Dr. Edy Akhyari, S.Sos	Tidak Ada Dokumen
16	Dr. Dodi Irawan, M.Pd.	Tidak Ada Dokumen
17	Anton Hekso Yuniyanto, S.T., M.Si.	Tidak Ada Dokumen

Penilaian kinerja dosen Tabel 4 digambarkan pada Gambar 2



Gambar 2. Penilaian dosen oleh mahasiswa

Tabel 4 dan gambar 2 menunjukkan bahwa dari 17 dosen yang mengampu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Matematika dievaluasi, mayoritas 76,47% (13 dosen) mendapatkan kategori Kinerja Sangat Baik, menunjukkan bahwa dosen berhasil dalam memenuhi harapan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hanya 23,53% (4 dosen) yang tidak memiliki dokumen penilaian, yang mengindikasikan adanya kekurangan dalam pengumpulan data evaluasi untuk beberapa dosen. Kinerja yang sangat baik ini mencerminkan efektivitas pengajaran untuk aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan nyata.

Dari analisis, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen menunjukkan kinerja yang sangat baik, yang merupakan indikasi positif terhadap kualitas pengajaran di program studi Pendidikan Matematika. Penilaian yang tinggi dari mahasiswa dapat menjadi motivasi bagi dosen untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Namun, adanya beberapa dosen tanpa dokumen penilaian menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem pengumpulan dan penyimpanan data evaluasi.

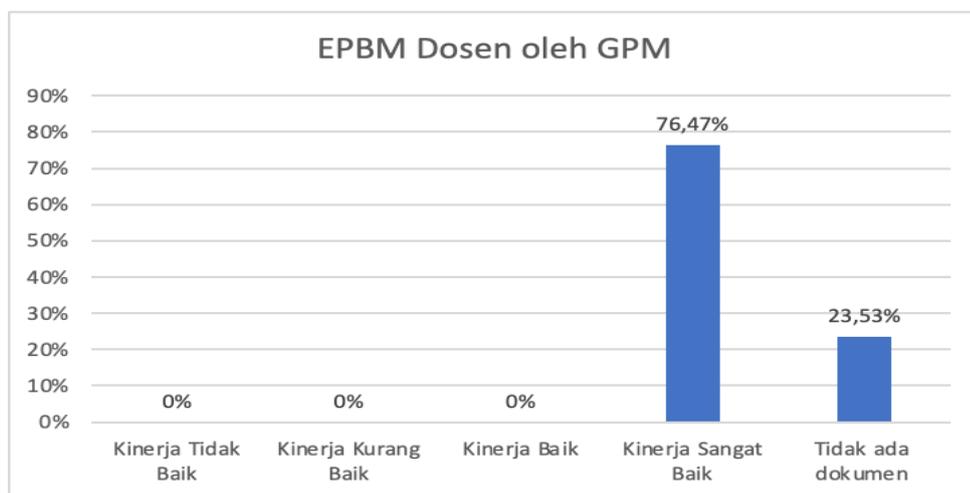
Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah 1) untuk mengkomunikasikan hasil evaluasi kepada seluruh dosen agar dosen dapat memahami area kekuatan dan kelemahan masing-masing serta melakukan perbaikan yang diperlukan; 2) memperbaiki sistem pengumpulan dan dokumentasi EDOM mahasiswa agar semua dosen memiliki catatan evaluasi yang lengkap. Sehingga, diharapkan kualitas pengajaran di Program Studi Pendidikan Matematika dapat terus meningkat dan memenuhi harapan mahasiswa secara konsisten.

4.2 Monev Evaluasi Kinerja Dosen Dalam Proses Belajar Mengajar Oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM)

Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Matematika mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terdapat dalam Pedoman Evaluasi Proses Belajar dan Mengajar (EPBM) 2023 UMRAH. Pada semester genap 2023/2024, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FKIP melaksanakan Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) untuk menilai pelaksanaan pembelajaran oleh dosen di Program Studi Pendidikan Matematika.

Penilaian mencakup tiga aspek: Perencanaan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, dan Penilaian Proses Pembelajaran. GPM menilai ketiga aspek tersebut melalui pengumpulan dokumen perkuliahan dosen, yang mencakup SK Mengajar, RPS, bahan ajar, jadwal perkuliahan, presensi, *print out* jurnal perkuliahan SIPA, dan berita acara yang dikirimkan melalui *Google Drive* yang telah disediakan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Likert: 1 = Tidak ada/Kurang Baik, 2 = Ada kurang lengkap/Baik, 3 = Ada lengkap/Sangat Baik. Hasil penilaian dosen kemudian dikategorikan ke dalam empat kategori: Kinerja Sangat Baik, Kinerja Baik, Kinerja Kurang Baik, dan Kinerja Tidak Baik.

Hasil penilaian dosen oleh GPM pada Prodi Pendidikan Matematika disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Penilaian dosen oleh GPM

Berdasarkan data yang dikumpulkan, sebagian besar (76,47%) dosen menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam beberapa aspek, sedangkan beberapa dosen memiliki kekurangan dalam beberapa aspek tertentu, sebesar 23,53% dosen, tidak mengumpulkan dokumen sehingga tidak dapat dilakukan penilaian.

Dari hasil analisis data, diperoleh informasi bahwa untuk **aspek Rencana**

Proses Pembelajaran, sebagian besar dosen memiliki dokumen RPS yang sesuai format, termasuk target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. Namun, ada beberapa dosen yang belum sepenuhnya memastikan persetujuan ketua program studi atau kedalaman keluasan RPS relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. **Untuk aspek Pelaksanaan Proses Pembelajaran**, dosen telah menyelesaikan jumlah kehadiran pertemuan termasuk asesmen; meskipun sebagian besar dosen memiliki kontrak perkuliahan dan daftar hadir yang lengkap, ada beberapa dosen yang belum sempurna dalam hal ini; dosen telah menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPS; ada variasi skor dalam hal bahan ajar kuliah/praktikum, dengan beberapa dosen yang belum sepenuhnya lengkap; dosen menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa; meskipun sebagian besar dosen menggunakan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai rujukan, ada beberapa dosen yang belum sepenuhnya melakukannya. Namun, hal yang harus mendapat perhatian lebih adalah bahwa hampir semua dosen tidak memiliki dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Untuk aspek **Penilaian Proses Pembelajaran**, dosen memiliki rubrik/portofolio penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran; dosen menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang inklusif seperti observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, tes lisan, atau angket; sebagian besar dosen memberikan soal ujian yang sesuai dengan materi perkuliahan, ada beberapa dosen yang belum sepenuhnya memastikan proporsi nilai dengan tugas evaluasi yang fair.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah agar dosen dapat meningkatkan dokumentasi RPS yang lengkap dan sesuai format, termasuk persetujuan ketua program studi dan kedalaman keluasan RPS relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan; memastikan semua dosen memiliki kontrak perkuliahan dan daftar hadir yang lengkap untuk memastikan transparansi dan tanggung jawab dalam manajemen kuliah; penyediaan bahan ajar kuliah/praktikum yang lengkap dan menunjang pembelajaran untuk memastikan kinerja dosen yang optimal; memastikan semua dosen menggunakan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai rujukan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu akademik; serta dokumentasi pelaksanaan pembelajaran yang lengkap dan transparan untuk memfasilitasi monitoring dan evaluasi yang efektif.

5. Hasil Analisis EPBM Prodi Pendidikan Kimia

Hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024, disampaikan sebagai berikut :

5.1. Monev Evaluasi Kinerja Dosen Dalam Proses Belajar Mengajar Oleh Mahasiswa

1.1.1 Evaluasi Mata Kuliah

Berdasarkan evaluasi mata kuliah yang dilakukan di Program studi Pendidikan Kimia, diperoleh data sebagai berikut :

Genap 2023/2024				
No	Nama Mata Kuliah			Kriteria
1	Kalkulus	3,23	80,75	Sangat Relevan
2	Pengantar Ilmu Teknologi Kemaritiman	3,4	85	Sangat Relevan
3	Kimia Larutan	3,23	80,75	Sangat Relevan
4	Kimia Lingkungan Wilayah Pesisir	3,48	87	Sangat Relevan
5	Biologi Umum	3,52	88	Sangat Relevan
6	Pancasila	3,48	87	Sangat Relevan
7	Bahasa Indonesia	3,22	80,5	Sangat Relevan
8	Psikologi Pendidikan	3,59	89,75	Sangat Relevan
9	Kimia Terapan dan Kewirausahaan	3,37	84,25	Sangat Relevan
10	Pemisahan Kimia	3,23	80,75	Sangat Relevan
11	Kinetika Kimia	3,48	87	Sangat Relevan
12	Kimia Organik Fisik	3,52	88	Sangat Relevan
13	Multimedia Pembelajaran Kimia	3,59	89,75	Sangat Relevan
14	Biokimia	3,48	87	Sangat Relevan
15	Kimia Koordinasi	3,22	80,5	Sangat Relevan
16	Bahasa Inggris untuk Kimia	3,37	84,25	Sangat Relevan
17	Kimia Industri Maritim	3,52	88	Sangat Relevan
18	Perencanaan Pembelajaran	3,4	85	Sangat Relevan
19	Microteaching	3,52	88	Sangat Relevan
20	Bahan Ajar Kimia	3,37	84,25	Sangat Relevan
21	Chemistry Learning in School	3,45	86,25	Sangat Relevan
22	Kepustakaan dan Seminar Kimia	3,48	87	Sangat Relevan
23	Kukerta	3,52	88	Sangat Relevan
24	PLP 1 dan 2	3,4	85	Sangat Relevan
25	Skripsi	3,23	80,75	Sangat Relevan
26	Kimia Industri Maritim	3,52	88	Sangat Relevan
27	Biokimia	3,48	87	Sangat Relevan

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya yaitu

: Mata Kuliah dengan Nilai tertinggi ialah Multimedia Pembelajaran Kimia dengan nilai 3,59 dan skor 89,75, menandakan bahwa mata kuliah tersebut berhasil dalam memenuhi ekspektasi mahasiswa. Seluruh mata kuliah yang memiliki dokumen yang lengkap.

Sebagian besar mata kuliah pada program studi Pendidikan Kimia memiliki kriteria sangat relevan, menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan berfokus pada materi yang penting dan bermanfaat bagi mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, kinerja mahasiswa dalam mata kuliah ini cukup baik, dengan sebagian besar nilai berada di atas rata-rata. Kurikulum Efektif: Kurikulum tampaknya efektif dalam menyediakan materi yang relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa, mengingat banyaknya mata kuliah yang dinyatakan sangat relevan. Perlu Evaluasi Mata Kuliah Tidak Relevan: Diperlukan adanya kesadaran masing-masing dosen dalam mengumpulkan EDOM guna evaluasi yang dilakukan terhadap efektivitas pelaksanaan perkuliahan.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlu dilakukan evaluasi guna peningkatan kualitas perkuliahan. Evaluasi diperlukan agar terdapat upaya perbaikan terhadap hal yang belum maksimal selama pelaksanaan perkuliahan berlangsung. Hal ini diperlukan agar pembelajaran berlangsung secara optimal dan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan selama perkuliahan berlangsung. Pengembangan Materi Pembelajaran: mempertimbangkan untuk memperbarui atau menambah materi pembelajaran pada mata kuliah dengan nilai rendah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Monitoring Berkelanjutan: Hal ini diperlukan guna memastikan bahwa semua mata kuliah tetap relevan dan berkualitas tinggi. Maka dari itu, diharapkan kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan demi keberhasilan mahasiswa menjawab permasalahan yang mungkin ditemui nantinya.

1.1.2 Evaluasi Dosen

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap para dosen, diperoleh data sebagai berikut :

Genap 2023/2024				
No	Nama Dosen			Kriteria
1	Ardi Widhia Sabekti, S.Pd., M.Pd.	3,41	85,25	Kinerja Sangat Baik

2	Rita Fitriani, S.Pd., M.Pd.	3,23	80,75	Kinerja Sangat Baik
3	Inelda Yulita, S.Pd., M.Pd.	3,63	90,75	Kinerja Sangat Baik
4	Hilfi Pardi, S.Si. , M.Si	3,52	88	Kinerja Sangat Baik
5	Dina Fitriyah, S.Pd., M.Si.	3,51	87,75	Kinerja Sangat Baik
6	Yudi Umara, M.Pd.	3,21	80,25	Kinerja Sangat Baik
7	Rika Anggraini, S.Pi., M.Si.	0	0	Kinerja Tidak Baik
8	Dr. Nancy Willian, S.Si. , M.Si.	3,56	89	Kinerja Sangat Baik
9	Nur Eka Kusuma Hindrasti, S.Pd., M.Pd.	3,41	85,25	Kinerja Sangat Baik
10	Dr.Edy Akhyary, S.Sos., M.Si.	0	0	Kinerja Tidak Baik
11	Asri Lolita, M.Pd.	3,55	88,75	Kinerja Sangat Baik
12	Dodi Dahnus, S.Pd., M.Pd.	3,38	84,5	Kinerja Sangat Baik
13	Ardi Widhia Sabekti, S.Pd., M.Pd.	3,41	85,25	Kinerja Sangat Baik

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa para dosen mencapai "Kinerja Sangat Baik" meskipun masih terdapat dua orang dosen yang tidak melengkapi dokumen yang dibutuhkan. Ini mencerminkan bahwa pada umumnya kualitas pengajaran berjalan dengan baik. Nilai terendah di antara dosen yang memiliki nilai adalah Yudi Umara dengan nilai 3,21 dan skor 80,25, namun tetap berada dalam kategori "Kinerja Sangat Baik". Terdapat dua orang dosen yang tidak mengirimkan dokumen yang dibutuhkan dalam perkuliahan.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen pada semester genap 2023/2024 sangat memuaskan. Namun, perhatian harus diberikan pada dosen-dosen yang tidak memiliki dokumen agar kedepannya dapat mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan.

5.2. Monev Evaluasi Kinerja Dosen Dalam Proses Belajar Mengajar Oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM)

Berdasarkan kedua data yang disajikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen memiliki kesiapan mengajar yang sangat baik dibuktikan adanya perangkat ajar yang akan digunakan dalam proses perkuliahan. Namun perlu menjadi perhatian berkaitan dengan dosen yang tidak mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan, sehingga perlu adanya peninjauan agar hal yang sama tidak terulang dan mahasiswa tidak merasa dirugikan.

Rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

1. Peningkatan Dokumentasi.

Program studi perlu melakukan rapat persiapan awal perkuliahan dan memastikan ketersediaan perangkat pembelajaran sebagai modal pelaksanaan perkuliahan.

2. Pengembangan Bahan Ajar.

Kurikulum merdeka memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan mampu menjawab permasalahan yang terjadi di sekitar. Hal ini mendorong perlu adanya pengembangan bahan ajar yang dilakukan dosen agar lebih mempersiapkan kedua hal tersebut.

3. Penggunaan referensi yang beragam

Dosen harus mampu memberikan referensi yang beragam sehingga semakin memperkaya mahasiswa terhadap ilmu yang diberikan. Penggunaan hasil penelitian sangat memungkinkan guna mengetahui perkembangan terbaru berkaitan dengan materi yang menjadi pembahasan.

4. Pelatihan untuk Dosen.

Pelatihan sangat diperlukan guna membekali para dosen terkait kompetensi pedagogi terutama dalam hal mempersiapkan perangkat pembelajaran serta pengembangan keterampilan mengajar para dosen.

5. Monitoring dan Evaluasi

Peningkatan mutu sangat dipengaruhi dengan adanya monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Hal ini penting sebagai controlling pembelajaran yang berkualitas.

H. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi EPBM di lingkungan UPPS FKIP UMRAH untuk tahun ajaran Genap 2023/2024. Maka terdapat beberapa kesimpulan beserta rekomendasi yang dapat diberikan GPM kepada UPPS, diantaranya:

- a) UPPS perlu memastikan dokumen RPS dikembangkan oleh semua dosen dan dikumpulkan agar dapat dievaluasi.
- b) UPPS perlu menegaskan pengumpulan perangkat belajar mengajar yang digunakan dosen selama perkuliahan.
- c) UPPS perlu memastikan para dosen melakukan pengembangan dan memperbarui metode pengajaran agar tetap relevan dan menarik bagi mahasiswa.
- d) UPPS sebaiknya melakukan monitoring secara rutin terhadap kinerja dosen untuk memastikan bahwa semua aspek evaluasi dipenuhi dan memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.
- e) UPPS sebaiknya memastikan semua dosen menggunakan hasil penelitian dan

pengabdian masyarakat sebagai rujukan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu akademik.

I. TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil Evaluasi Proses Belajar dan Pembelajaran (EPBM) di lingkungan FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji, maka beberapa tindak lanjut yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. UPPS mengagendakan pengumpulan RPS diawal semester di satu pintu yang bisa terkumpul dan terevaluasi.
2. UPPS mengadakan pelatihan atau workshop tentang teknik pengajaran inovatif dapat membantu meningkatkan efektivitas pengajaran.
3. UPPS mengadakan pelatihan penggunaan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen sebagai rujukan dalam kegiatan pembelajaran.

J. PENUTUP

Demikianlah laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Semester Genap Tahun akademik 2023/2024. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terkait dengan kegiatan ini, yang telah bekerjasama dan memberikan kontribusinya dengan sangat baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi dasar bagi perbaikan mutu akademik di FKIP UMRAH.

Lampiran 1 Link kuesioner

1. Prodi PBSI : <https://bit.ly/EPBMPBSIGENAP2324>
2. Prodi PBI : <https://bit.ly/EPBMPBIGENAP2324>
3. Prodi Pendidikan Matematika : <https://bit.ly/EPBMPendMatGENAP2324>
4. Prodi Pendidikan Kimia : <https://bit.ly/EPBMPendKimGENAP2324>
5. Prodi Pendidikan Biologi : <https://bit.ly/EPBMPendBioGENAP2324>

Lampiran 3 Dokumentasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Dompok. Telp. (0771) 4500099; Fax. (0771) 4500090
PO. BOX 155 – Tanjungpinang 29111
Website: www.fkip.umrah.ac.id e-mail: fkip@umrah.ac.id

Tanjungpinang, 5 Agustus 2024

Nomor : 3284/UN53.03.10.UN53.03/TU.00.01/2024

Hal : Permohonan Evaluasi PBM

Lampiran : 1 berkas

Yth. Dekan FKIP UMRAH
di Tempat

Dalam rangka menjaga budaya mutu dan menjalankan fungsi PPEPP Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FKIP, maka dengan ini kami akan melaksanakan Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) Semester Genap 2023/2024.

Oleh karena itu, kami memohon kepada Bapak sebagai pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) FKIP UMRAH, agar dapat menyampaikan kepada seluruh program studi di FKIP untuk mengirimkan dokumen yang dibutuhkan (terlampir).

Berikut link *google drive* yang dapat diakses oleh program studi untuk mengumpulkan dokumen, sebelum Tanggal 9 Agustus 2024 ;

1. Prodi PBSI : <https://bit.ly/EPBMPBSIGENAP2324>
2. Prodi PBI : <https://bit.ly/EPBMPBIGENAP2324>
3. Prodi Pendidikan Matematika : <https://bit.ly/EPBMPendMatGENAP2324>
4. Prodi Pendidikan Kimia : <https://bit.ly/EPBMPendKimGENAP2324>
5. Prodi Pendidikan Biologi : <https://bit.ly/EPBMPendBioGENAP2324>

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ketua GPM FKIP UMRAH

Inelda Yulita, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0005078603



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Dompok. Telp. (0771) 4500099; Fax. (0771) 4500090
PO. BOX 155 – Tanjungpinang 29111
Website: www.fkip.umrah.ac.id e-mail: fkip@umrah.ac.id

Lampiran 1 Dokumen yang dibutuhkan pada saat Money EPBM

No	Nama Dokumen
1	SK Mengajar
2	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
3	Kontrak Perkuliahan
4	Daftar Hadir dan Berita Acara Perkuliahan
5	Jurnal Perkuliahan
6	Bahan ajar kuliah/praktikum (<i>handout/modul/penuntun praktikum</i>)
7	Video pelaksanaan pembelajaran
8	Rubrik/portofolio penilaian
9	Tugas dan soal ujian
10	Dokumentasi Pengolahan Nilai
11	EDOM / EPBM